



Halaman:
70 – 77

Tanggal penyerahan:
03 Juli 2024

Tanggal diterima:
02 Oktober 2024

Tanggal terbit:
20 November 2024

Email:
putu_hrs@itats.ac.id

*penulis korespondensi

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Benowo, Kota Surabaya melalui Integrasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian Masyarakat

Ni Luh Putu Hariastuti^{1*}, Evi Yulawati², Lukmandono³, Suparto⁴, Hastawati Chrisna Suroso⁵, Suparjo⁶, Suhartini⁷, Rony Prabowo⁸, Gatot Basuki Hari Mukti⁹, Anindya Rachma Dwicahyani¹⁰, Yoniv Erdhianto¹¹ dan Ali Sulton¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Jalan Arif Rahman Hakim No. 100, Surabaya

Abstract

ITATS Industrial Engineering KKN-PPM activity was carried out in two sub-districts of Benowo District, Surabaya, Sememi, and Kandangan Districts. The mentoring activities were carried out from April to June 2024. The activity began with an approach to the community and direct observation with village officials, sub-districts, RT, and RW. This community service activity aims to increase the productivity of residents, develop local MSMEs, and create open space facilities for residents to carry out activities. Based on the results of discussions and agreements with KKN partners in achieving the goals that have been set together, the mentoring activities refer to the Green House construction process, mentoring MSMEs in getting to know e-commerce and marketing activities for residents' superior products, improving the skills and understanding of school students' software and also the construction of public facilities needed by residents. From the entire work program, it is hoped that it will ultimately have a positive impact. All residents can use the mentoring activities and assistance in the form of facilities and facilities provided so that the welfare and improvement of the community's economy can improve even better.

Keywords: *community, service, mentoring, welfare, productivity, MSMEs*

Abstrak

Kegiatan KKN-PPM Teknik Industri ITATS dilaksanakan di dua kelurahan Kecamatan Benowo Surabaya yaitu Kecamatan Sememi dan Kandangan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2024. Kegiatan diawali dengan pendekatan kepada masyarakat dan observasi langsung bersama aparat kelurahan, kelurahan, RT, dan RW. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas warga, mengembangkan UMKM lokal, dan menciptakan fasilitas ruang terbuka bagi warga untuk beraktivitas. Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan dengan pihak mitra KKN dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama, maka kegiatan pendampingan mengacu pada proses pembangunan *green house*, pendampingan UMKM dalam mengenal e-commerce dan kegiatan pemasaran produk unggulan warga, meningkatkan ketrampilan dan pemahaman software siswa sekolah dan juga pembangunan fasilitas umum yang dibutuhkan warga. Dari keseluruhan program kerja yang dilakukan pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak positif. Seluruh warga dapat memanfaatkan secara maksimal kegiatan pendampingan, bantuan sarana dan fasilitas yang diberikan

sehingga kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat dapat meningkat lebih baik lagi.

Kata kunci: pengabdian, masyarakat, pendampingan, kesejahteraan, produktivitas, UMKM

1. PENDAHULUAN

KKN adalah program pengabdian kepada masyarakat yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi mereka (Fandatiar, dkk., 2015). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di kampus dalam kehidupan nyata (Lisaholit, dkk., 2024). Selama KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di desa atau daerah tertentu untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah masyarakat setempat (Makay, dkk., 2023).

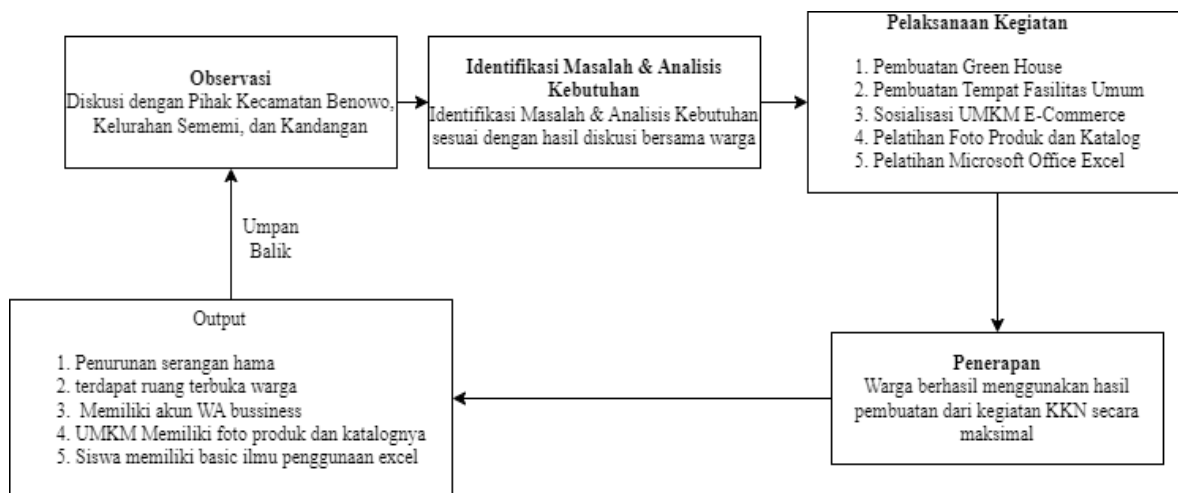
Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama studi akademik di kampus (Muniarty, dkk., 2021). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan sentuhan pengembangan dan pemberdayaan (Meliasanti & Muhtarom, 2024; Setyadjit & Wardah, 2024).

Program KKN tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa belajar memahami dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam, sekaligus mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif (Hutubessy, dkk., 2022). Dalam konteks pembangunan nasional, KKN juga berperan sebagai media untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik lapangan, serta sebagai wahana untuk memperkuat semangat kebangsaan dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda. Dengan dilaksanakannya kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya menerapkan ilmunya di dalam kampus, tapi juga di luar kampus, dengan tujuan agar ilmu yang dipelajari di kampus dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya. Agar sesuai dengan fokus keilmuan di bidang Teknik Industri, maka diperlukan suatu program kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan keteknikan. Maka dari itu KKN kali ini akan berfokus tentang bagaimana penerapan ilmu keteknikan diterapkan di kalangan masyarakat (Rossy, 2024; Prasetyo & Sutopo, 2019).

Kegiatan KKN-PPM yang dilaksanakan diharapkan memiliki *output* yang jelas serta memberikan manfaat bagi warga sekitar. Pelaksanaan KKN kali ini berlokasi di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Kecamatan Benowo dipilih berdasarkan hasil survey pelaksana kegiatan KKN yang melihat cukup banyak potensi UMKM dari warga sekitar yang potensial untuk dikembangkan dan permasalahan yang muncul dari menyerap aspirasi masyarakat akan usaha peningkatan kemampuan siswa anak sekolah, kebutuhan fasilitas umum yang masih belum tersedia serta kebutuhan akan bangunan Green House yang belum optimal dalam mengantisipasi hama tikus. Kondisi yang ada ini menjadi dasar kegiatan pendampingan yang diusulkan untuk dijalankan. Terdapat 5 (lima) program kerja yang telah disetujui oleh pihak kampus ITATS dan Kecamatan Benowo, yaitu pelatihan Ms. Office Excel pada siswa SMA Wachid Hasyim 5, pembuatan *green house* Yurga Farm, pelatihan UMKM *e-commerce* di RT 03, pelatihan foto produk di RT 03, dan pembuatan tempat fasilitas umum di Kelurahan Kandangan. Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN kali ini, adalah meningkatkan produktivitas warga setempat, mengembangkan UMKM yang tersedia, serta memberikan ruang terbuka untuk warga melakukan aktivitas bersama.

2. METODE PELAKSANAAN

Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Program Studi Teknik Industri ITATS. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, diawali dengan observasi langsung berupa survei lapangan ke Kecamatan Benowo, yang meliputi 2 (dua) kelurahan, yaitu Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kandangan. Setelah itu, dilakukan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Pelaksana KKN berkunjung dan berdiskusi dengan pihak RT/RW setempat untuk menerima ide dan keluhan warga setempat sekiranya apa yang diperlukan oleh warga mereka, dan dilakukan negosiasi program kerja hingga ketemu titik tengah antara pihak pelaksana kegiatan KKN dengan warga setempat.



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan KKN-PPM Teknik Industri tahun 2024.

Pada tanggal 3 April 2024, dilakukan survei awal di Kantor Kecamatan Benowo, yang berlokasi di Jalan Kendung No.47 Surabaya. Pelaksana kegiatan KKN berasal dari Program Studi Teknik Industri ITATS, yang terdiri dari tim dosen dan tim mahasiswa.

Berdasarkan hasil survei dan diskusi, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dan kebutuhan dari warga wilayah sasaran. Adapun program kerja yang dilakukan meliputi:

1. Pembuatan *greenhouse* di Kampung Lingkungan Yurga Farm untuk mengurangi hama serangga dan tikus yang mengganggu produktivitas hasil panen hidroponik.
2. Pembuatan tempat fasilitas umum di RT 07, Kelurahan Kandangan.
3. Sosialisasi UMKM e-commerce dan pelatihan foto produk dan katalog di RT 03 Kelurahan Sememi untuk peningkatan pemasaran produk.
4. Pelatihan Ms. Office Excel di SMA Wachid Hasyim 5 yang meliputi pendampingan dan pelatihan mengenai dasar ilmu penggunaan Ms. Excel untuk siswa

Hasil dari seluruh kegiatan KKN-PPM ini diharapkan mampu memberdayakan warga setempat dan mahasiswa dapat menerapkan ilmunya secara langsung di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pra Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi diskusi bersama di Kecamatan Benowo

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan survei di Kecamatan Benowo pada tanggal 18 April 2024. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Kecamatan Benowo yang diwakili oleh Bapak Denny Christupel Tupamahu, selaku kepala Kecamatan Benowo, diputuskan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN akan diarahkan pada dua kelurahan, yaitu Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kandangan. Dokumentasi diskusi bersama di Kecamatan Benowo ditunjukkan oleh Gambar 2. Selanjutnya, dilakukan diskusi dengan

perwakilan dari masing-masing kelurahan untuk menentukan program kerja yang akan dilakukan sehingga dapat bermanfaat bagi warga setempat. Kegiatan diskusi dengan pihak Kelurahan Sememi diwakili oleh Bapak Okto Narwanto. Berdasarkan hasil diskusi, diketahui beberapa temuan, yaitu:

1. SMA Wachid Hasyim 5 saat ini sedang membutuhkan pendampingan peningkatan kemampuan siswa,
2. Kampung lingkungan yang membutuhkan adanya fasilitas umum dan perbaikan fasilitas perkebunan,
3. Terdapat UMKM warga RT 03 yang potensial dan perlu untuk dikembangkan lagi khususnya dalam hal pengembangan pemasaran produk secara online.

Selanjutnya, pada tanggal 24 April 2024, pelaksana kegiatan KKN menuju Kampung Lingkungan dan diketahui bahwa terdapat fasilitas hidroponik warga yang hasil panennya dijual ke pengepul yang kemudian hasil keuangan tersebut akan digunakan untuk kepentingan warga bersama. Dokumentasi kegiatan kunjungan ke Yurga Farm ditunjukkan oleh Gambar 3. Pihak Kampung Lingkungan (Yurga Farm) menyampaikan bahwa hama serangga dan tikus mempengaruhi produktivitas mereka, sehingga disarankan untuk dilakukan pembuatan *greenhouse* guna mencegah serangan hama tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi kunjungan ke Yurga Farm dan pembahasan mengenai rencana program kerja.

Kemudian pada tanggal 28 April 2024, pelaksana kegiatan KKN berdiskusi bersama Bapak RT 03 untuk mendiskusikan mengenai program kerja UMKM *e-commerce* dan foto produk katalog (Gambar 4). Program kerja tersebut disetujui sekaligus didukung oleh pihak RT dengan dukungan berupa fasilitas lokasi untuk sosialisasi UMKM *e-commerce* dan foto produk katalog guna mengembangkan UMKM warga sekitar.



Gambar 4. Diskusi bersama Perwakilan RT 03 RW 08 Kelurahan Sememi untuk program kerja *e-commerce* dan foto produk katalog.

Dilanjut esoknya pelaksana kegiatan KKN menuju kantor Kelurahan Kandangan untuk observasi program kerja apa yang dibutuhkan, pihak kelurahan langsung mengarahkan pelaksana kegiatan KKN ke RT 07 sekiranya program kerja apa yang dibutuhkan oleh warga, kemudian warga langsung bergeser ke Lokasi RT 07 untuk diskusi bersama warga mengenai program kerja apa yang sekiranya dibutuhkan (Gambar 5). Dari hasil diskusi tersebut, warga setuju bahwa akan lebih baik apabila dibuatkan tempat fasilitas umum yang bisa digunakan bersama oleh warga.



Gambar 5. Dokumentasi diskusi bersama warga RT 07 mengenai rancangan program kerja.

3.2. Kegiatan

Pada tanggal 15-16 Juni dan 22-23 Juni 2024, program kerja pembuatan *greenhouse* dilaksanakan. Kegiatan diawali dengan perancangan desain *greenhouse*, pemesanan bahan, pengerjaan, serta *finishing*. Anggota program kerja hadir dan bergotong royong untuk membantu pembuatan *greenhouse* (Gambar 6).



Gambar 6. Dokumentasi pelaksanaan pembangunan *greenhouse*.



Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan pembuatan fasilitas umum.

Pada program kerja pembuatan fasilitas umum, dilaksanakan pada tanggal 16 Juni dan 23 Juni 2024. Program Kerja ini dilakukan bersama anggota program kerja pembuatan tempat fasilitas umum dan warga RT 07 (Gambar 7). Kemudian, pada tanggal 22 Juni 2024 dilaksanakan program kerja UMKM *e-commerce* dan pelatihan foto produk katalog untuk UMKM warga RT 03 (Gambar 8). Kegiatan ini dihadiri oleh 13 UMKM, serta anggota program kerja UMKM *e-commerce* dan pelatihan foto produk katalog.



Gambar 8. Pelaksanaan program kerja UMKM *e-commerce* dan pelatihan foto produk katalog.

Program kerja terakhir adalah pelatihan Ms. Excel pada siswa SMA Wachid Hasyim 5. Program kerja ini dihadiri oleh sebanyak 25 siswa kelas X dan XI yang diselenggarakan di laboratorium komputer SMA Wachid Haasyim 5 (Gambar 9).



Gambar 9. Pelaksanaan pelatihan Microsoft Office Excel di SMA Wachid Hasyim 5.

3.3. Hasil Akhir

Seluruh program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, mulai dari program kerja pembuatan *greenhouse* (Gambar 10), pembuatan fasilitas umum (Gambar 11), pelatihan UMKM *e-commerce* dan foto produk katalog (Gambar 12), serta pelatihan Ms. Excel (Gambar 13). Seluruh kegiatan pendampingan ini dapat dimanfaatkan dan dioptimalkan oleh warga dalam usaha meningkatkan produktivitas warga. Pelatihan *e-commerce* dan foto produk katalog dapat meningkatkan UMKM lokal agar lebih dikenal masyarakat luas, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan pemasaran produk yang lebih baik.



Gambar 10. Hasil akhir berupa *greenhouse* yang dikembangkan untuk Kampung Lingkungan Yurga Farm.



Gambar 11. Hasil akhir tempat fasilitas umum di RT 07, Kelurahan Kandangan.



Gambar 12. Hasil program kerja *e-commerce* dan foto produk katalog.



Gambar 13. Dokumentasi pelatihan Ms. Excel di SMA Wachid Hasyim 5.

Dari hasil evaluasi pendampingan, secara keseluruhan masyarakat merasa sangat puas dan terbantu akan adanya kegiatan KKN-PPM di Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kandangan. Dengan kegiatan pendampingan ini, warga memperoleh peningkatan fasilitas dan sarana umum yang bisa digunakan untuk menjalankan kegiatan warga. Selain itu, melalui perbaikan dan pembangunan *greenhouse*, warga bisa melakukan panen tanaman hidroponik dengan lebih optimal tanpa khawatir adanya gangguan hama tikus yang merusak tanaman warga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM telah dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Industri ITATS di Kecamatan Benowo yang meliputi dua kelurahan yaitu Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kandangan. Melalui program kerja pembuatan *greenhouse*, didapatkan *output* yaitu peningkatan produktivitas hasil panen melalui perlindungan tanaman dari hama serangga dan tikus. Program kerja pembuatan fasilitas umum memberikan dampak positif warga memiliki ruang terbuka umum sebagai fasilitas melakukan kegiatan

bersama khususnya bagi warga RT 07, Kelurahan Kandangan. Kegiatan program kerja pelatihan UMKM *e-commerce* dan foto katalog produk berhasil meningkatkan pemasaran UMKM dengan memfasilitasi warga untuk pembuatan akun *WhatsApp Business* serta *bulletin* katalog produk yang dapat dimiliki UMKM sebagai sarana pameran agar lebih diketahui keberadaannya oleh pelanggan. Selain itu, kegiatan program kerja pelatihan Ms. Excel bagi siswa SMA Wachid Hasyim 5 dapat memberikan ketrampilan bagi siswa dalam menguasai dasar-dasar pengoperasian perangkat lunak pengolah angka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada YPTS, Kecamatan Benowo, serta perangkat desa di Kelurahan Sememi dan Kelurahan Kandangan atas dukungan dan kerjasamanya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti dalam kesuksesan program ini. Terima kasih atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Hutubessy, J. I., Murdaningsih, M., & Putra, V. W. S. R. (2022). Pendampingan Penerapan Teknologi Dan Inovasi Pertanian Melalui Kkn Mandiri Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di Desa Naganesa, Kabupaten Ende. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1168. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9515>
- Lisaholit, S., Susiati, S., Bugis, R., Bunga, H., & Taufik, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Saliong Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Berbahan Dasar Pandan. *Room of Civil Society Development*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.59110/rcsd.345>
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Meliasanti, F., & Muhtarom, I. (2024). Pelatihan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia Melalui Menulis Cerita Anak Bagi Anak-Anak Jalanan Di Karawang. 9(1), 35–45.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 185–193. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1456>
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2019). Perkembangan Keilmuan Teknik Industri Menuju Era Industri 4.0. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(2), 171–184.
- Rossy, I. K. (2024). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi Dan Strategi Pemasaran Digital Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Bantan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 56–62.
- Setyadjit, K., & Wardah, I. A. (2024). Pembuatan dan Pendampingan Aplikasi Pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar di desa Kepuharum, Kecamatan Kutorejo, Mojokerto. *JPM17: Jurnal ...*, 9(1), 10–15. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17/article/view/9884%0Ahttps://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17/article/download/9884/6420>